

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:7).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Arikunto, 2013:173 menjelaskan bahwa apa bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya bedar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Pada penelitian ini populasi yang diteliti sebanyak 83 pegawai yang bekerja di Balai Latihan Kerja Samarinda.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:215). Pada penelitian ini diambil dari seluruh pegawai dari populasi Pegawai BLK Samarinda. Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling jenuh yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 83 orang yang merupakan pegawai Balai Latihan Kerja Samarinda.

Sampel yang diambil dari 83 orang terdiri atas:

1. Pegawai Struktural berjumlah 5 orang

2. Pegawai Fungsional Umum berjumlah 27 orang
3. Pegawai Fungsional Tertentu berjumlah 30 orang
4. Tenaga Pendukung Operasional 21 orang

3.2.3. Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Pada penelitian ini yang menjadi obyek ialah tentang besarnya pengaruh kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung terhadap kinerja pegawai di Balai Latihan Kerja Samarinda.

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak ataupun dokumen-dokumen. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari responden. Data tersebut dapat berupa hasil jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada karyawan BLK Samarinda
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) dapat berupa sumber tertulis seperti literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan

3.3. Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.3.1. Variabel penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Variabel dapat berupa suatu karakteristik, sifat, watak, kondisi atau keadaan yang melekat pada beberapa subyek, orang atau barang yang dapat berbeda intensitasnya. Terdapat tiga variabel yaitu kinerja karyawan sebagai variabel terikat dengan notasi (Y), Kompensasi Langsung sebagai variabel bebas dengan notasi (X1) dan Kompensasi Tak Langsung sebagai variabel bebas dengan notasi (X2). Adapun definisi operasional variabel-variabel yang diteliti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Kompensasi Langsung (X1) (Rivai dan Sagalla, 2011)	pembayaran keuangan langsung	1. Besarnya gaji 2. Besarnya upah 3. Besarnya insentif
Kompensasi Tidak langsung (Sinambela, 2016)	1. Pembayaran keuangan tidak langsung 2. Dapat berupa Uang atau Barang 3. Bayaran diluar jam kerja	1. Besarnya tunjangan 2. Fasilitas yang diterima
Kinerja Karyawan (Dharma, 2003)	Hasil Kerja Ketelitian dan ketepatan waktu	1. Pencapaian kualitas hasil kerja dengan target 2. Pencapaian kuantitas hasil kerja dengan target 3. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan

Sumber: data diolah 2019

3.3.2. Skala Pengukuran

Pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert umumnya menggunakan lima angka penelian, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak pasti atau netral, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian menggunakan beberapa instrument seperti dibawah ini:

1. Interview guide, wawancara dilakukan untuk menemukan informasi dari pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur atau interview guide yang berisi pertanyaan lengkap terkait data yang dicari. Hal ini untuk memastikan kebenaran data tak tertulis yang didapat agar tidak terjadi kesalahan data antara tertulis dan lisan.
2. Kuesioner, kuesioner berisi daftar pertanyaan yang diberikan langsung kepada sampel yang telah ditentukan tentang keadaannya, pendapatnya dan keyakinannya.

Adapun uji kuesioner pada penelitian ini dengan beberapa pengujian seperti dibawah ini:

1. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013:211). Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan cara membandingkan *indeks product moment* (rhitung) dengan nilai kritisnya. Setelah nilai rhitung diperoleh maka selanjutnya membandingkan antara probabilitas r dengan α yang ditetapkan (0,05). Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 atau (5%) maka dinyatakan valid, apabila hasil korelasi lebih besar dari 0,05 atau (5%) maka dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas ini dapat menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows version 22*.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat

keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013:221). Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji skor antara item dengan rumus *Alpha Cronbach*. (Arikunto, 2013). Dijelaskan lebih lanjut oleh Arikunto (2013) bahwa Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (>0,60).

3.5. Metode Analisis

Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel diteliti, menentukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Tujuan dari penggunaan alat analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data seperti berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah menganalisa dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan yang mudah dipahami secara umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel kompensasi langsung, kompensasi tidak langsung dan kinerja karyawan. Data dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tabel, kemudian pembahasan secara deskriptif dalam angka dan presentase kemudian diolah dengan membahas secara deskriptif yaitu dengan pembahasan uji validitas dan Reliabilitas, uji Asumsi Klasik, uji t, uji F, dan Koefesien Determinasi (R^2).

2. Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda, maka perlu mengidentifikasi asumsi-asumsi dari regresi linier berganda yaitu normalitas, Multikolinieritas, Heterokedastitas agar data bermakna dan bermanfaat, sehingga menghasilkan penduga yang terbaik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang memiliki residual normal atau mendekati normal

b. Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independent dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel-variabel independent lainnya. Apabila nilai tolerance dan *variance inflation faktornya* (VIF) berada disekitar angka 1 (satu), maka suatu model regresi bebas dari masalah multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Deteksi adanya Heteroskedastisitas dengan cara sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terdapat heretoskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat Heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berkaitan dengan ketergantungan 1 variabel terikat pada lebih dari 1 variabel atau variabel bebas. Analisis regresi berganda dapat diartikan sebagai suatu alat analisa untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas

terhadap variabel tergantung. Analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots + b_n \cdot X_n + e$$

Keterangan :

Y' = Nilai Y prediksi

a = Nilai Konstanta

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas 1

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas 2

e = Kesalahan prediksi (*error*) sebesar 5%

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh kompensasi Langsung (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada Balai Latihan Kerja Samarinda. Dan hipotesis lainnya yaitu pengaruh kompensasi tidak langsung (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada BLK Samarinda. Adapun rumus untuk uji parsial sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{\sigma_{\beta_i}}$$

Keterangan:

β_i = koefisien regresi peubah i

σ_{β_i} = simpangan baku koefisien regresi peubah i

Dapat disimpulkan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima atau sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menguji hipotesis yaitu pengaruh kompensasi Langsung (X1) dan kompensasi tidak langsung (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Balai Latihan Kerja Samarinda. Adapun rumus pengujian uji F sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{MS_{\text{Reg}}}{MS_{\text{Res}}}$$

Dimana :

$MS_{\text{Reg}} = \text{Mean Square Regression}$

$$MS_{\text{Reg}} = \frac{SS_{\text{Reg}}}{df_{\text{res}}} = \frac{R^2 \sum y^2}{k}$$

$MS_{\text{Res}} = \text{Mean Square Residual}$

$$MS_{\text{Res}} = \frac{SS_{\text{Res}}}{df_{\text{res}}} = \frac{(1-R^2) \sum y^2}{n-k-1}$$

$SS = \text{Sum of Square}$

$Df = \text{Deggre of Freedom}$

$R = \text{Koefisien determinasi berganda}$

$k = \text{banyak variabel bebas}$

$n = \text{jumlah responden}$

$F = \text{Pendekatan distribusi perobabilitas fisher}$

F Hasil perhitungan dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level $\alpha = 5\%$ atau dengan $degree\ freedom = n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$
- 2) H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

c. Koefisien determinasi

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq r^2 \leq 1$). Apabila R^2 sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen semakin kecil terhadap variabel dependen. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1, hal ini menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel